



**Upaya melatih kreativitas anak melalui
media vegetable painting di PAUD AL-Fattah
Kota Bengkulu**



Wahyu Dwi Ramadhani^{1,a)}

¹⁾Universitas Dehasen Bengkulu

^{a)}Corresponding Author: wahyu.ramadhani@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the efforts and obstacles in training children's creativity through vegetable painting in PAUD AL-FATTAH Bengkulu City. This type of research is a qualitative descriptive study involving teachers in PAUD AL-FATTAH. Data were collected through interviews, documentation and data were analyzed qualitatively by using reduction, display and data verification. The results of this study indicate learning using vegetable painting in PAUD AL-FATTAH Kindergarten B children get three stars reward, which is starting well. Kindergarten B PAUD AL-FATTAH teachers prepared this learning by means of an online system because they were in a state of the Covid-19 pandemic. This children can still be creative in accordance with their own creations. Meanwhile, the children's creation in the form of cabbage and green tips produces a picture of a rose, and a mixture of carrots, cabbage, oyong produces a landscape image. This is where vegetable painting activities help children to be able to practice their creativity.

Keyword: Teacher, vegetable painting, children creativity

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya dan kendala dalam melatih kreativitas anak melalui media vegetable painting di PAUD AL-FATTAH Kota Bengkulu. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang melibatkan guru di PAUD AL-FATTAH. Data dikumpulkan melalui hasil wawancara, dokumentasi serta data dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan cara reduksi, display dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan pembelajaran dengan menggunakan vegetable painting di PAUD AL-FATTAH anak TK B mendapatkan reward tiga bintang yaitu sudah mulai baik. Guru TK B PAUD AL-FATTAH menyiapkan pembelajaran tersebut dilakukan dengan cara sistem daring (online) karena sedang dalam keadaan pandemik covid-19. Hal tersebut anak masih bisa berkreaitivitas sesuai dengan kreasinya tersendiri. Adapun kreasi anak berupa ujung sayuran sawi putih dan hijau menghasilkan gambaran bunga mawar, dan campuran sayuran wortel, kol, oyong menghasilkan bentuk gambar pemandangan. Disinilah aktivitas vegetable painting membantu anak untuk dapat melatih kreativitasnya.

Kata Kunci: Guru, vegetable painting, kreativitas anak

Pendahuluan

Pendidikan adalah hak warga negara tidak terkecuali dalam pendidikan di lembaga PAUD yang merupakan hak warga negara dalam mengembangkan potensinya sejak dini. Selain itu pendidikan di lembaga PAUD dapat mengoptimalkan kemampuan dasar anak dalam menerima proses pendidikan di usia-usia berikutnya hal ini sesuai dengan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini dapat dikatakan baik karena adanya upaya dari guru sebagai mentor atau fasilitator dan bukan pemberi ilmu pengetahuan semata, karena ilmu tidak dapat ditransfer dari guru kepada anak tanpa keaktifan anak itu sendiri. Oleh karenanya, penting bagi guru untuk dapat mengerti cara berpikir anak serta menghargai pengalaman anak, memahami bagaimana anak mengatasi suatu persoalan, menyediakan dan memberikan materi sesuai dengan taraf pemikiran anak sehingga agar lebih berhasil berpikir dan membentuk pengetahuannya.

Anak usia dini merupakan masa emas dimana masa yang paling optimal untuk berkembang. Pada masa ini anak mempunyai rasa ingin tahu yang sangat besar sehingga dapat melakukan apapun untuk memenuhi rasa ingin tahunya tersebut. Selain itu setiap anak memiliki kemampuan tak terbatas dalam belajar yang inheren (telah ada) dalam dirinya untuk dapat berpikir kreatif dan produktif. Anak akan berkeaktifan sesuai dengan minat dan potensi yang dimiliki dirinya, kreativitas anak harus diberikan stimulasi dari mulai usia dini, sehingga anak akan teras untuk berpikir kreatif, karena dengan kreativitaslah anak menjadi berkualitas dan survive dalam hidupnya.

Dalam melatih kreativitas anak, tentunya guru dapat menggunakan media pembelajaran sebagai salah satu alternatif dalam mengajar. Menurut Arsyad Azhar (2011: 3), media adalah alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "medium" yang berarti "perantara" yaitu sumber pesan dan penerima pesan. NEA (National

Education Association) menyatakan bahwa media adalah bentuk-bentuk komunikasi, baik cetak maupun audiovisual.

Menurut Santrock (2011: 366) kreativitas merupakan kemampuan untuk memikirkan sesuatu dengan cara yang baru serta melahirkan solusi yang unik terhadap masalah-masalah yang dihadapi maka timbullah kreativitas, dan itu akan berlangsung dalam kondisi mental tertentu. Kreativitas dalam diri anak dapat dilatih melalui media yang digunakan saat pembelajaran berlangsung sehingga anak mampu berkreasi dalam mewujudkan dirinya, mengutarakan daya cipta dari suatu bentuk imajinasi anak, dan memberi kesempatan pada anak untuk menciptakan sesuatu sesuai dengan kreativitas dan dapat menghargai hasil karya anak tersebut.

Berdasarkan pengamatan peneliti di PAUD AL-FATTAH Kota Bengkulu, ditemui beberapa anak belum tampak berkeaktifan hal ini kemungkinan disebabkan media yang disampaikan oleh guru belum tepat, karena selama ini guru hanya menggunakan media pembelajaran sentra saja. Media sentra tersebut khususnya sentra seni dan kreativitas hanya menggunakan media menggambar sehingga pembelajaran tersebut kemungkinan belum bervariasi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk melatih anak berkeaktifan yaitu dengan menggunakan media vegetable painting. Vegetable Painting merupakan seni melukis sayuran dimana anak dapat mengutarakan daya ciptanya secara bebas melalui sayuran tersebut. Kemudian dengan pemanfaatan bahan sayuran bisa sambil mengenalkan kepada anak didik tentang nama sayuran, bentuk, serta warna dari sayuran tersebut sehingga akan muncul kreativitas pada anak di PAUD AL-FATTAH Kota Bengkulu.

Pembelajaran di PAUD AL-FATTAH Kota Bengkulu, dikarenakan dalam kondisi pandemik covid-19 sekarang ini dialihkan untuk belajar di rumah jadi pembelajarannya menggunakan sistem daring (online) dimana Guru PAUD AL-FATTAH mengaplikasikan pembelajaran ini melalui aplikasi whatsapp. Dalam melatih kreativitas anak dengan menggunakan media ini, guru memberikan contoh terlebih dahulu bentuk media dari vegetable painting dan kemudian memberikan kesempatan kepada anak untuk mengeksplor sesuai daya imajinasinya.

Maka dari itu penulis berkeinginan untuk menggunakan media yang dilakukan di PAUD ini yaitu vegetable painting. Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Upaya Melatih Kreativitas Anak

Melalui Media Vegetable Painting Di PAUD AL-FATTAH Kota Bengkulu”.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2007: 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara menyeluruh dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Sedangkan menurut Sugiyono (2010: 9) mengatakan metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Dengan kata lain, penelitian ini disebut penelitian kualitatif karena merupakan penelitian yang tidak mengadakan perhitungan. Hal ini bertujuan untuk mendiskripsikan tentang upaya melatih kreativitas anak melalui media vegetable painting di PAUD AL-FATTAH Kota Bengkulu. tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.

a. Tahap Persiapan (Pra Lapangan)

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan sebelum terjun kelapangan. Kegiatan tersebut meliputi: menyusun proposal penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, mempersiapkan perlengkapan penelitian untuk memperoleh informasi atau data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Tahap Penelitian Lapangan

Pada tahap ini penulis melakukan penelitian terfokus pada pengumpulan data. Prinsip yang diterapkan adalah mengumpulkan data sebanyak-banyaknya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Hal yang dilakukan dengan pertimbangan agar nantinya tidak ada yang terlewatkan sehingga mengharuskakan penelitian untuk kembali ke lapangan.

c. Tahap Analisis Data

Setelah melalui tahap pengumpulan data langkah selanjutnya adalah mengadakan seleksi dalam penelitian ini adalah seluruh data yang terkumpul kemudian dilakukan pengelompokkan sesuai dengan jenis yang telah ditentukan untuk analisis dalam laporan penelitian ini.

Hasil Penelitian

1. Upaya Melatih Kreativitas Anak Melalui Media Vegetable Painting Di PAUD AL-FATTAH Kota Bengkulu.

Berdasarkan hasil penelitian diuraikan bahwa penggunaan media vegetable painting dalam melatih kreativitas anak di PAUD AL-FATTAH Kota Bengkulu sebagai berikut:

a. Mempersiapkan media pembelajaran yang akan disampaikan.

Berdasarkan observasi penulis yang dilakukan kepada guru, dalam menyiapkan media pembelajaran atau bahan akan disiapkan oleh wali murid anak karna pada saat penelitian masih dalam keadaan pandemik covid 19. Guru TK B PAUD AL-FATTAH menjelaskan pembelajaran vegetable painting melalui aplikasi whatshap, voice note dan kemudian memberikan contoh bentuk gambar dari vegetable painting. Media yang disiapkan berupa bahan dasar sayuran menjadi sebuah bentuk kreasi tersendiri, cat air, dan kertas kosong.

b. Mengerjakan vegetable painting

Pada tahap ini, guru memberikan waktu kepada wali murid supaya anak mampu mengerjakan tugasnya. Adapun bentuk dari kreasi anak TK B di PAUD AL-FATTAH berupa bongol sayuran sawi putih dan hijau menghasilkan gambaran bunga mawar, sayuran oyong, wortel menghasilkan gambar bunga juga, dan campuran sayuran wortel, kol, oyong menghasilkan bentuk gambar pemandangan.

Selama observasi yang dilakukan penulis mengenai data anak TK B berdasarkan indikator dalam berkreativitas di PAUD AL-FATTAH Kota Bengkulu adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Observasi Pra Penelitian Kreativitas Anak TK B di PAUD AL-FATTAH Kota Bengkulu

No	Indikator	Keterangan	Reward	Total
1.	Tertarik pada kegiatan kreatif.	Senang mengerjakan tugas diberikan guru.	★ 3	0,12%
		Tertarik dengan bentuk dari kegiatan kreatif.	★ 2	0,08%
2.	Mempunyai rasa ingin tahu yang besar.	Suka bertanya.	★ 3	0,12%
3.	Percaya diri dan mandiri.	Menunjukkan hasil karya dari bentuk gambaran apapun.	★ 3	0,12%
		Mengerjakan tugas dengan sendirinya.	★ 2	0,08%
4.	Tekun dan tidak mudah bosan	Suka dengan tugas yang diberikan guru.	★ 2	0,08%
		Rapi dan bersih dari bentuk hasil karya.	★ 2	0,08%
Jumlah				0,68%

Keterangan *Reward*:

- ★ : Belum Baik
- ★ ★ : Cukup Baik
- ★ ★ ★ : Mulai Baik
- ★ ★ ★ ★ : Sangat Baik

Pada tahap pra observasi menghasilkan bahwa data anak TK B berada di reward 2 yaitu cukup baik. Setelah dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan media vegetable painting maka penulis mendapati hasil observasi data sebagai berikut:

Tabel 2 Observasi Kreativitas Anak TK B di PAUD AL-FATTAH Kota Bengkulu

No	Indikator	Keterangan	Reward	Total
1.	Tertarik pada kegiatan kreatif.	Senang mengerjakan tugas diberikan guru.	★ 3	0,12%
		Tertarik dengan bentuk dari kegiatan kreatif.	★ 4	0,16%
2.	Mempunyai rasa ingin tahu yang besar.	Suka bertanya.	★ 3	0,12%
		Menunjukkan hasil karya dari bentuk gambaran apapun.	★ 4	0,16%
3.	Percaya diri dan mandiri.	Mengerjakan tugas dengan sendirinya.	★ 3	0,12%
		Suka dengan tugas yang diberikan guru.	★ 3	0,12%
4.	Tekun dan tidak mudah bosan	Rapi dan bersih dari bentuk hasil karya.	★ 3	0,12%
		Rapi dan bersih dari bentuk hasil karya.	★ 3	0,12%
Jumlah				0,92%

Keterangan *Reward*:

- ★ : Belum Baik
- ★ ★ : Cukup Baik
- ★ ★ ★ : Mulai Baik
- ★ ★ ★ ★ : Sangat Baik

Pada tahap observasi kreativitas dengan menggunakan media vegetable painting menghasilkan data anak TK B berada di reward 3 yaitu mulai baik dengan hasil karya berupa kreasi dari bongkol sayuran sawi putih dan hijau menghasilkan gambaran bunga mawar, sayuran oyong, wortel menghasilkan gambar bunga juga, dan campuran sayuran wortel, kol, oyong menghasilkan bentuk gambar pemandangan.

2. Kendala Dalam Melatih Kreativitas Anak Melalui Media Vegetable Painting Di PAUD AL-FATTAH.

Adapun kendala melatih kreativitas anak TK B PAUD AL-FATTAH dengan menggunakan media vegetable painting dikarenakan saat pandemik covid-19 pembelajaran dialihkan untuk belajar dirumah jadi kendalanya yaitu wali murid terhadap dalam menyiapkan alat atau bahan pembelajaran media vegetable painting ini. Oleh karenanya, Guru TK B di PAUD AL-FATTAH memilah bagi wali murid yang setuju saja.

Selain itu, sebelum pandemik covid-19 kendala saat melakukan pembelajaran masih bisa teratasi oleh guru. Hal ini dengan adanya beberapa anak tidak bisa diam, anak yang menginginkan perhatian lebih, serta penyesuaian ketika anak baru tidak mau bermain kotor. Dengan demikian disinilah tugas sebagai guru untuk memotivasi, memberikan apresiasi berupa tepuk tangan dan pujian.

Pembahasan

Pengelolaan dan analisis data yang telah diperoleh melalui penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode dan instrument yang telah ditentukan pada bab sebelumnya. Adapun data-data tersebut penulis dapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai metode pokok dalam pengumpulan data.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, penelitian ini dilakukan di PAUD AL-FATTAH Kota Bengkulu. Kegiatan *vegetable painting* merupakan kegiatan dapat melatih kreativitas anak TK B di PAUD AL-FATTAH menghasilkan kreativitas berupa *reward 3* yaitu mulai baik. Pengelolaan analisis data yang diperoleh saat penelitian yang dilakukan, Dimana data tersebut penulis dapatkan dari hasil wawancara sebagai metode ★ pokok dalam pengumpulan data serta untuk mengambil suatu keputusan yang obyektif. Penelitian ini berawal dari observasi yang penulis lakukan untuk mengamati bagaimana kreativitas anak TK B PAUD AL-FATTAH Kota Bengkulu.

Melatih kreativitas anak, pembelajaran di TK B PAUD AL-FATTAH sudah dilaksanakan dengan menggunakan media *vegetable painting* secara *daring* (online). Hal ini dengan adanya Guru PAUD AL-FATTAH yang selalu membimbing serta memotivasi supaya anak bisa mengeksplor imajinasinya.

Kegiatan pembelajaran tersebut pun sudah maksimal karena kesiapan guru TK B di PAUD

AL-FATTAH yang terlebih dahulu memberikan contoh kepada anak bentuk dari media *vegetable painting* pada saat sebelum melakukan pembelajaran berlangsung dan kemudian Guru memberikan kesempatan anak untuk mengeksplor daya imajinasinya melalui aplikasi rekaman video.

Kreativitas anak TK B di PAUD AL-FATTAH terletak pada sentra bahan alam, dimana bahan alam tersebut memang menggunakan alat dan bahan yang berasal dari alam. Dalam pembelajaran ini, dengan menggunakan cap dari media sayuran anak suka yang namanya praktek langsung, suka dengan warna, suka hal-hal baru sehingga anak memang sangat tertarik dengan melakukan kegiatan yang berkenaan dari alam.

Dengan demikian pembelajaran di PAUD AL-FATTAH terkendala di wali murid karena masih kondisi saat pandemik covid 19, dalam menyiapkan bahan atau alat yang digunakan. Oleh karenanya, guru TK B memilah wali murid yang setuju saja pembelajaran dengan menggunakan *vegetable painting* ini. Adapun sebelum pandemik covid 19 kendalanya yaitu dari kesiapan anak TK B yang sesuai dengan moodnya dan ketika moodnya kurang baik disinilah tugas guru untuk memotivasi supaya anak bisa bersemangat dalam melakukan aktivitas apapun.

Sejalan dengan Yeni Rachmawati (2010: 31) mengatakan kreativitas anak dapat didukung dengan adanya beberapa hal sebagai berikut: 1) Kepercayaan diri yang dapat tumbuh melalui sikap penerimaan dan menghargai perilaku anak. 2) Berani mencoba hal baru yang perlu dihadapkan pada berbagai kegiatan baru bervariasi akan memperkaya ide dan wawasan anak. 3) Memberikan contoh yang merupakan figur seorang guru untuk dapat memberikan teladan baik bagi anak didiknya. 4) Menyadari keragaman karakteristik anak yang memiliki sikap unik serta kekhasan masing-masing anak. 5) Memberikan kesempatan pada anak untuk berekspresi dan bereksplorasi, hal ini dapat memberikan peluang bagi anak untuk berekspresi dan bereksplorasi sesuai dengan kegiatan yang diinginkan.

Kesimpulan

Hasil penelitian, menunjukkan bahwa pembelajaran di PAUD AL-FATTAH menggunakan media *vegetable painting* sudah mulai baik dengan *reward 3* anak berkreativitas sesuai kreasinya tersendiri berupa kreasi dari bongkol sayuran sawi putih

dan hijau menghasilkan gambaran bunga mawar, sayuran oyong, wortel menghasilkan gambar bunga juga, dan campuran sayuran wortel, kol, oyong menghasilkan bentuk gambar pemandangan. Dengan demikian media *vegetable painting* ini sangat membantu anak untuk melatih kreativitasnya. Adapun kendala saat pembelajaran ini diahlkan belajar di rumah dengan menggunakan media *vegetable painting* yaitu menyiapkan alat dan bahan dikarenakan wali murid tidak setuju. Oleh karenanya, Guru TK B PAUD AL-FATTAH memilih wali murid yang setuju saja dengan menggunakan media tersebut.

Daftar Pustaka

- Azhar, Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hatimah. 2010. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit UPI Press
- Hamalik. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hairudin. 2008. *Bahan Ajar Cetak Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Hawadi dan Demita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Heinich. 2016. *Instructional Media*. New York: Macmillan Publishing Company
- Hurlock. 2009. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Jamaris. 2005. *Perkembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Grasindo
- KBBI, 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online].
- Masyhud. 2014. *Profesi Kependidikan*. Yogyakarta: Kurnia Semesta
- Margono S. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Martini. 2006. *Perkembangan Dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak Pedoman Bagi Orang Tua Dan Guru*. Jakarta: PT. Gramedia Widisarana Indonesia
- Masganti. 2016. *Manfaat Kreativitas*. Artikel: Perpustakaan UPI
- Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Montolalu. 2005. *Bermain Dan Permainan Anak*. Universitas Terbuka
- Miles dan Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohisi. Jakarta: Universitas Indonesia
- Munandar, Utami. 2002. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Nasution. 2009. *Asas-Asas Mengajar*. Bandung: Algensido
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 2013. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensido
- Noviyanti. 2011. *Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rita. 2009. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: CV. Jakad Publishing
- Rachmawati, Yeni. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Santrock. 2011. *Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Bahan Bekas*. Jurnal: UIN Sumatera Utara
- Schreirle. 2008. *Konsep Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susanto. 2011. *Pengantar Berbagai Aspek Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana
- Suratno. 2005. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas
- Sutikno. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Prospect
- Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- Zaman. 2005. *Media Dan Sumber Belajar*. Jakarta: Universitas Terbuka